

PENGARUH PEMBIASAAN SALAT BERJAMA'AH TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI MIS AL-MUTHMAINNAH

Muharatun, Ibrahim Nasbi, Munirah, Mirza Fatahullah

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Korespondensi. E-mail: Muharatun@gmail.com

Abstrak

Kata kunci:
Salat. berjamaah,
akhlak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembiasaan salat berjamaah di MIS Al-Muthmainnah Kec. Soromandi Kab. Bima dan bagaimana akhlak peserta didik di MIS Al-Muthmainnah Kec. Soromandi Kab. Bima, serta bagaimana pengaruh pembiasaan salat berjamaah terhadap akhlak peserta didik di MIS Al-Muthmainnah Kec. Soromandi Kab. Bima. Jenis penelitian ini kuantitatif *Ex-Postfacto*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang berjumlah 83 orang dan sampel *non probability sampling* menggunakan teknik *sampling purposive* dan jumlah sampel yang digunakan 23 peserta didik. Instrumen dalam penelitian adalah pedoman angket, dan format dokumentasi. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan bantuan SPSS. Berdasarkan analisis data uji normalitas memperoleh nilai sig. lebih besar dari 0,05 ($0,321 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk uji linearitas memperoleh nilai sig. $\text{linearity} >$ nilai tabel ($0,05 > 0,642$) dan nilai sig. *deviation from linearity* $>$ nilai tabel ($0,05 > 0,844$), maka data tersebut linear. Persamaan regresi diperoleh $\hat{Y} = 44,303 + 0,189X$, dari hasil uji signifikan diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,012 atau (1,2%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase pembiasaan salat berjamaah terhadap akhlak peserta didik sebesar 1,2% sedangkan sisanya 98,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dari hasil pengujian hipotesis yang memperlihatkan bahwa nilai t yang diperoleh dari hasil perhitungan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($0,512 > 2,086$) maka H_a diterima. Dengan demikian, keputusan pengujian ini adalah menerima H_a yang berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pembiasaan salat berjamaah terhadap akhlak peserta didik di MIS Al-Muthmainnah Kec. Soromandi Kab. Bima

Abstract

Keywords:
Worship Prayer,
Akhlak

*This study aims to find out how to make congregational prayers in MIS Al-Muthmainnah Kec. Soromandi Kab. Bima and how the morals of students at MIS Al-Muthmainnah Kec. Soromandi Kab. Bima, and how the influence of the habit of praying in congregation on the morals of students at MIS Al-Muthmainnah Kec. Soromandi Kab. Bima. This type of research is quantitative Ex-Postfacto. The population in this study were all 83 students and non-probability sampling using purposive sampling techniques and the number of samples used by 23 students. The instruments in the study were questionnaire guidelines, and documentation format. The data is then analyzed using descriptive analysis and inferential analysis with the help of SPSS. Based on inferential data analysis by conducting a normality test, obtaining a sig value. greater than 0.05 ($0.321 < 0.05$), it can be concluded that the data is normally distributed. For the linearity test, the sig is obtained. $\text{Linearity} >$ table value ($0,05 > 0,642$) and sig value. *deviation from linearity* $>$ table value ($0,05 > 0,844$), then the data is linear. The regression equation obtained $Y = 44.303 + 0.189X$, from the test results obtained significant R^2 (R Square) of 0.012 or (1.2%). This shows that the percentage of habitual congregational prayers towards the morals of students is 1.2% while the remaining 98.8% is influenced by other variables not included in this study. From the results of hypothesis testing which shows that the t value obtained from the calculation of $t_{\text{count}} >$ table ($0,512 > 2,086$) then H_a is accepted. Thus, this testing decision is to accept H_a which means there is significant positive effect between the habit of congregational prayers on the morals of students at MIS Al-Muthmainnah Kec. Soromandi Kab. Bima.*

PENDAHULUAN

program yang sangat bagus di terapkan di madrasah yaitu pembiasaan salat. Sekolah merupakan salah satu lingkungan yang memberikan pengaruh terhadap mengembangkan potensi dirinya memiliki sikap spiritual atau biasa disebut dengan akhlak mulia, Hal ini yang menyangkut pendidikan islam, yaitu sekolah perlu adanya program atau kegiatan yang dapat membantu dalam rangka usaha meningkatkan akhlak peserta didik yaitu dengan pendidikan agama yang lebih baik.

Dengan demikian, salat wajib dilaksanakan dalam sehari semalam, seorang muslim diwajibkan melaksanakan salat lima kali, yang waktunya sudah diatur secara rinci. Salat adalah ibadah yang menjadi tiang agama. Barang siapa menegakkannya, berarti telah menegakan agama. Dan barang siapa yang mengabaikannya, berarti telah menghancurkan agama (Mudjab, 2003)

Akhlak adalah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya yang selalu ada padanya. Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik, disebut akhlak yang mulia, atau perbuatan buruk, disebut akhlak tercela sesuai dengan pembinaannya, apabila pengaruhnya positif, outputnya adalah akhlak mulia, sebaliknya apabila pembinaannya negatif, yang terbentuk adalah akhlak mazmumah (tercelah).

Sejumlah nilai dan hikmah yang diperoleh dari salat berjamaah, mulai dari makna 'ubudiyah-Nya hingga makna sosial menyangkut hubungan sesama jamaah atau masyarakat:

a. Akan melahirkan rahib-rahib yang memikirkan hubungan secara pribadi dengan Allah semata tanpa memperdulikan kondisi sosial di sekelilingnya.

Menganjurkan kepada pemeluknya (kaum muslimin) untuk saling *ta'aruf* (saling mengenal), saling memahami (*tafahum*), saling

membantu (*ta'awum*) dan saling melengkapi kekurangan masing-masing (*takaful*) sesama mereka. Dimana hal ini tidak hanya berlaku dalam urusan spiritual, akan tetapi juga menyangkut kehidupan praktis, bahkan dalam perencanaan pembangunan suatu daerah atau suatu bangsa.

- b. Islam menganjurkan agar terbentuknya perasaan yang sama diantara kaum muslimin.
- c. Seorang manusia akan berinteraksi dengan saudaranya dengan rasa saling mencintai melebihi cinta terhadap diri sendiri
- d. Menganjurkan terbinanya silaturahmi dan keharusan berbakti kepada kedua orang tua, berbuat ihsan baik terhadap anggota keluarga maupu tetangga.
- e. Menyebarkan salam dan berjabat tangan untuk menjalin hubungan persaudaraan, karena Allah, saling mengunjungi, saling berkasih-kasihan, dan saling mendahulukan kepentingan orang lain.
- f. Sangat penting bagi masyarakat muslim di satu Negara atau yang hidup di satu tempat yang sama dalam rangka membangun kebersamaan.
- g. Untuk menumbuhkan kepedulian satu sama yang lain
- h. Mengantarkan kita bertemu di dalam mesjid, selain untuk melaksanakan salat berjamaah, juga sebagai sarana mewujudkan makna persatuan.
- i. Formulasi yang dibentuk ketika melaksanakan salat berjamaah dengan membentuk shaf yang satu (barisan yang rapi) dan menjaganya dalam pelaksanaan salat lima waktu setiap hari
- j. Menjadikan mereka berperasaan satu serta mendorong terjalinnya hubungan kekerabatan yang menutup peluang munculnya rasa dengki dan saling membenci
- k. Jamaah yang berdiri dan duduk bersama dengan mematuhi aturan yang diberikan Allah.

- l. Tradisi menanyakan keberadaan sesama saudara merupakan gambaran kepedulian antara satu sama lain, bukan hanya kepedulian dalam hal material, tetapi juga menyangkut spiritual.
- m. Ketika salah satu jamaah berhalangan hadir diakibatkan sakit, para jamaah bersegera untuk menjenguk dan membantunya. Jika karena malas, diberikan dorongan semangat untuk menumbuhkan semangat baru di dalam dirinya melalui nasehat dan kasih sayang (Noer, 2006).

Akhlak berasal dari bahasa Arab, akhlak adalah jamak kata “*khuluq*” yang artinya perangai, moral, dan tabi’at. Kata tersebut mengandung segi persesuaian dengan kata “*khalqun*” yang berarti kejadian serta erat hubungannya dengan *khaliq* yang berarti pencipta, dan makhluk yang berarti yang diciptakan (Nirwana, 2014). Dengan demikian akhlak membahas tentang perbuatan seseorang baik dalam hubungan dengan Allah sebagai pencipta maupun dalam hubungan dengan sesama makhluk.

Istilah lain yang ditemukan kata *khuluq* yang artinya gambaran batin manusia yang sebenarnya (yaitu jiwa dan sifat-sifat bathiniah). Sedangkan *khalqun* adalah merupakan gambaran bentuk jasmani (seperti raut muka, warna kulit, tinggi, rendah badan, dan sebagainya) (Nirwana, 2014).

Jadi, akhlak adalah lahir dan batin. Akhlak lahir adalah basa basi sosial, yaitu dengan bersenyum, wajah yang ceria dan sebagainya, serta harus dari pancaran batinnya atau hatinya yang kecil, hatinya yang pemaaf, hatinya yang tidak mendengki, maka dari hatilah muncul pancaran wajah yang ceria, bukan wajah ceria yang dibuat-buat. Karena akhlak ini adalah keteladanan, sesuatu yang dirasakan, dilihat langsung bukan sesuatu yang teoritis.

METODE

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex-postfacto*. Lokasi penelitian ini dilakukan di MIS Al-Muthmainnah Kec. Soromandi Kab. Bima.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *non-eksperimental* yang bersifat *ex-postfacto*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *filosofis*, yaitu digunakan dalam memahami ajaran agama, dengan maksud agar hikmah, hakikat atau inti dari ajaran agama yang dimengerti dan dipahami secara seksama (Nata, 2014)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Peserta Didik yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah seluruhnya 83 peserta didik. Teknik pengambilan sampling yaitu *non probability sampling* dengan cara *sampling purposive* yaitu teknik sampling dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Maka yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas tinggi yaitu: kelas IV, V, dan VI di MIS Al-Muthmainnah Kec. Soromandi Kab. Bima yang berjumlah 23 orang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi sedangkan teknik pengolahan data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik di MIS Al-Muthmainnah Kec. Soromandi Kab. Bima, maka penulis dapat menyimpulkan data melalui instrumen angket yang terdiri dari 16 item pernyataan yang diberikan kepada 23 orang peserta didik. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data pembiasaan salat berjamaah di MIS Al-Muthmainnah Kec. Soromandi Kab. Bima.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil statistic deskriptif dari 23 responden

diperoleh skor minimum 38, skor maksimum 44, Mean 40.87, standar deviasi 1.843.

Dari hasil output diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasi yang terbagi atas

tiga kategori yaitu tidak baik, kurang baik, dan baik. Sehingga berdasarkan data diatas maka diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2 Kategorisasi Pembiasaan Salat Berjamaah di MIS Al-Muthmainnah

Interval	Frekuensi (f)	Presentase (p)	Kategori
46 – 47	0	0%	Sangat Tinggi
44 – 45	2	8.69%	Tinggi
42 – 43	6	26.09%	Sedang
40 – 41	9	39.13%	Rendah
38 – 39	6	26.09%	Sangat Rendah
Total	23 = N	100.0 = $\sum p$	

Keterangan:

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

Berdasarkan tabel di atas dilihat gambaran tentang pembiasaan salat berjamaah tergolong rendah yakni menunjukkan 39.13% dengan jumlah frekuensi 9 peserta didik. Sedangkan 2 menunjukkan bahwa 26.09% pembiasaan berada pada kategori sangat rendah dan sedang dengan jumlah frekuensi masing-masing 6 peserta didik, 8.69% berada pada kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 2 peserta didik dan 0% dengan jumlah

frekuensi 0 berada pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa, pembiasaan salat berjamaah di MIS Al-Muthmainnah Kec. Soromandi Kab. Bima berada pada kategori rendah

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik di MIS Al-Muthmainnah Kec. Soromandi Kab. Bima, dengan jumlah sampel 23 peserta didik maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui instrumen angket yang terdiri dari 15 item pernyataan. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data peserta didik.

Tabel 3 Deskripsi Akhlak Peserta Didik di MIS Al-Muthmainnah

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akhlapesertadidik	23	48	60	52.04	3.140
Valid N (listwise)	23				

Sumber: Data diolah menggunakan aplikasi spss 16

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil statistic deskriptif dari 23 responden diperoleh skor minimum 48, skor maksimum 60, Mean 52.04, standar deviasi 3.140.

Dari hasil output diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasi yang terbagi atas lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Sehingga berdasarkan data diatas maka diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4 Kategorisasi Akhlak Peserta Didik di MIS Al-Muthmainnah

Interval	Frekuensi (f)	Presentase (p)	Kategori
60 – 62	1	4.35 %	Sangat Tinggi
57 – 59	1	4.35%	Tinggi
54 – 56	5	21.74%	Sedang
51 – 53	6	26.08%	Rendah
48 – 50	10	43.48%	Sangat Rendah
Total	23 = N	100 = $\sum p$	

Keterangan:

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

Berdasarkan tabel di atas dilihat gambaran tentang akhlak peserta didik tergolong sangat rendah yakni menunjukkan 43.48% dengan jumlah frekuensi 10 peserta didik. Sedangkan 4 menunjukkan bahwa 4.35% akhlak peserta didik berada pada kategori sangat tinggi dengan jumlah frekuensi 1 peserta didik, 4.35% berada pada kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 1 peserta didik dan 21.74% berada pada kategori sedang dengan jumlah frekuensi 5, dan 26.08% berada pada kategori rendah dengan jumlah frekuensi 6. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa, akhlak peserta didik di MIS Al-Muthmainnah Kec. Soromandi Kab. Bima berada pada kategori sangat rendah.

Pengambilan keputusan atas pengujian hipotesis guna untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh salat berjamaah terhadap akhlak peserta didik dilakukan dengan uji asumsi klasik dan analisis regresi sederhana. Keputusan uji dilakukan dengan kriteria keputusan yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Hipotesis statistik sebagai berikut:

H_a : Terdapat hubungan linier antara variabel pembiasaan salat berjamaah dengan akhlak peserta didik di MIS Al-Muthmainnah Kec. Soromandi Kab. Bima.

H_0 : Tidak ada hubungan linier antara variabel pembiasaan salat berjamaah dengan akhlak peserta didik di MIS Al-Muthmainnah Kec. Soromandi Kab. Bima..

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dapat dikemukakan bahwa Pembiasaan Salat Berjamaah di MIS Al-Muthmainnah Kec. Soromandi Kab. Bima skor rata-rata 40 dan standar deviasi 1,842 dengan nilai terendah 38 dan nilai tertinggi 44. Hal ini berarti pembiasaan salat berjamaah berada pada kategori rendah. Hal ini disebabkan kurangnya bimbingan, pengajaran maupun pengawasan dari pendidik terhadap pembiasaan salat berjamaah.

Akhlak Peserta Didik di MIS Al-Muthmainnah Kec. Soromandi Kab. Bima. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statisti deskriptif dapat dikemukakan bahwa skor rata-rata nilai meannya 52 dan standar deviasinya sebesar 3,140 dengan nilai terendah 48 dan nilai tertingginya 60. Hal ini berarti akhlak peserta didik berada pada kategori sangat rendah.

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti menggunakan instrument angket untuk mengetahui hasil data bahwa pengaruh pembiasaan salat berjamaah terhadap akhlak peserta didik di MIS Al-Muthmainnah Kec. Soromandi Kab. Bima. Berdasarkan analisis data inferensial dengan melakukan uji normalitas memperoleh nilai sig. lebih besar dari 0,05 ($0,321 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk uji linearitas

memperoleh nilai sig. linearity < nilai tabel (0,05 > 0,642) dan nilai sig. *deviation from linearity* > nilai tabel (0,05 > 0,844), maka data tersebut linear. Persamaan regresi diperoleh $\hat{Y} = 44,303 + 0,189X$, dari hasil uji signifikan diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,012 atau (1,2%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase pembiasaan salat berjamaah terhadap akhlak peserta didik sebesar 1,2% sedangkan sisanya 98,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dari hasil pengujian hipotesis yang memperlihatkan bahwa nilai t yang diperoleh dari hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (0,512 > 2,086) maka H_a diterima. Dengan demikian, keputusan pengujian ini adalah menerima H_a yang berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pembiasaan salat berjamaah terhadap akhlak peserta didik di MIS Al-Muthmainnah Kec. Soromandi Kab. Bima.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil angket mengenai Pengaruh pembiasaan salat berjamaah di MIS Al-Muthmainnah Kec. Soromandi Kab. Bima, dengan sampel 9 peserta didik, berada kategori rendah. Data yang diperoleh dari hasil angket mengenai akhlak peserta didik, di MIS Al-Muthmainnah Kec. Soromandi Kab. Bima dengan sampel 10 peserta didik berada pada kategori sangat rendah. Hasil penelitian mengenai Pengaruh pembiasaan salat berjamaah terhadap akhlak peserta didik di MIS Al-Muthmainnah Kec. Soromandi Kab. Bima maka dapat disimpulkan sebagai berikut: terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pembiasaan salat

berjamaah terhadap akhlak peserta didik di MIS Al-Muthmainnah Kec. Soromandi Kab. Bima.

DAFTAR PUSTAKA

- Mudjab, A.M. (2003), *Hadis-Hadis Ahkam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nata, A. (2014). *Metodologi Studi Islam*. Cet. XXI; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nirwana, A. (2014). *Aqidah Akhlak Kontemporen*. Makassar: Alauddin University Press.
- Noer, J. *Pembinaan Sumber Daya Manusia Berkualitas & Bermoral Melalui Shalat yang Benar*. Cet. I; Jakarta: Kencana, 2006.
- Bariyah, O. (2008). *Materi Hadits*. Jakarta: Kalam Mulia,
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. XXIV; Bandung: Alfabeta.